

ABSTRAK

Muhammad Rifki Fatahillah, NIM 210103020248: *Resepsi Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Uin Antasari Banjarmasin Atas Nilai – Nilai Qur'ani Dalam Lirik Lagu Dewa 19 Melalui Pendekatan Living Qur'an*. Pembimbing (1) Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I. dan Pembimbing (2) H. Hanafi, M.A.. Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Resepsi, *Living Qur'an*, Lirik Lagu, Dewa 19, Mahasiswa Tafsir.

Penelitian ini melihat resepsi mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terhadap kandungan nilai-nilai Qur'ani dalam lirik lagu Dewa 19 pada album Laskar Cinta, khususnya lagu Pangeran Cinta dan Satu. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hadirnya nilai-nilai Qurani dalam budaya populer, terutama musik, yang tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai medium penyampaian pesan spiritual, moral, dan teologis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ayat-ayat Al-Qur'an yang diresepsi dalam lirik lagu tersebut serta memahami makna yang dibangun oleh mahasiswa dalam perspektif *Living Quran*.

Studi ini merupakan penelitian kualitatif lapangan dengan pendekatan *Living Quran*. Data diperoleh melalui wawancara terhadap enam mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, kemudian dianalisis secara tematik serta dibandingkan dengan Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 32 ayat yang diresepsi oleh para narasumber dan dikelompokkan ke dalam lima tema besar, yaitu cinta dan tauhid, kefanaan hidup dan pergantian waktu, kedekatan dan ketergantungan kepada Allah, mengingat Allah, serta penguatan tauhid dalam lagu Satu.

Dari pembahasan ini menyimpulkan bahwa lirik lagu Dewa 19 merepresentasikan nilai-nilai Al-Qur'an secara estetik dan spiritual. Lagu Pangeran Cinta dimaknai sebagai refleksi tentang cinta yang harus diarahkan kepada Allah serta kesadaran akan kefanaan dunia, sedangkan lagu Satu dipahami sebagai penguatan tauhid, zikir, dan kedekatan hamba dengan Allah. Pada resepsi mahasiswa menunjukkan bahwa nilai-nilai Al-Qur'an dapat hidup dalam budaya populer melalui pengalaman mendengar dan memaknai lirik lagu.